

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan hasil dari seluruh analisis yang dilakukan. Terdapat dua belas data *entailment* yang ditemukan dalam teks cerita komik *Compulsive Gambler*. Seluruh data dianalisis berdasarkan *state* dan *event proposition* yang terdapat pada teks cerita, kemudian dianalisis tipe *entailment* apa yang terdapat pada proposisi tersebut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada dua belas data di Bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Data 1-4 yang termasuk dalam *one-way entailment* atau entailment satu arah cenderung terbentuk dari dua klausa yang merupakan *state proposition* yang kebenarannya bersifat satu arah. Kebenaran satu arah tersebut terbentuk karena suatu fakta yang masih bisa dipertanyakan dan memiliki kemungkinan lain dalam fakta tersebut. Selain mempunyai nilai kebenaran dan kesimpulan yang bersifat satu arah juga karena salah satu proposisi merupakan pandangan subjektif yang kebenaranya bisa dipertanyakan.
2. Data 5-7 yang termasuk dalam *two-way entailment* cenderung terbentuk dari dua klausa yang merupakan *event proposition* dan *state proposition* yang

kebenaran dalam dua proposisinya saling berkaitan atau *vice versa*. Fenomena entailment dua arah pada data 5-7 salah satunya ada yang terbentuk sinonimi antarproposisi sehingga memiliki makna yang sama dan saling memparafrase tetapi nilai kebenarannya juga sama dan saling mengikat.

3. Data 8-12 yang termasuk dalam *metaphorical entailment* atau entailment metafora hampir secara keseluruhan terbentuk dari dua klausa yang merupakan *event proposition*. *Event proposition* sebagai sumber domain cenderung dalam bentuk hal abstrak yang secara logis tidak mungkin terjadi. Hal abstrak tersebut merupakan perumpamaan dengan *event proposition* lainnya yang menjadi target domain.

5.2. Saran

Guna meningkatkan penelitian ini maka dari itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti filem, novel, maupun pidato. Hal ini untuk memeperdalam bagaimana *entailment* dimunculkan dalam *state* dan *event proposition* pada tiga hal tersebut. Terlebih lagi untuk mengetahui bagaimana proposisi abstrak dalam *entailment* metafora dimunculkan pada tiga hal tersebut.